

PELATIHAN PEMBUATAN WEBSITE MENGGUNAKAN *GOOGLE* *SITES* DI SMKN 1 KENDIT

Arico Ayani Suparto, Miftahus Surur
STKIP PGRI Situbondo
Email: caca13rico@gmail.com

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi digital siswa dan guru melalui pelatihan pembuatan website menggunakan Google Sites di SMKN 1 Kendit. Metode pelaksanaan dilakukan melalui pendekatan praktik langsung dan pendampingan, sehingga peserta dapat memahami konsep sekaligus mengimplementasikan pembuatan website secara mandiri. Materi pelatihan meliputi pengenalan website, penggunaan Google Sites, desain tampilan, serta publikasi website. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam membuat website sederhana tanpa memerlukan kemampuan pemrograman. Siswa mampu menghasilkan website sebagai media informasi, pembelajaran, dan portofolio digital. Selain itu, pelatihan ini meningkatkan kreativitas, literasi digital, serta kesiapan siswa dalam menghadapi tuntutan dunia kerja berbasis teknologi. Kegiatan ini memberikan kontribusi positif dalam mendukung pembelajaran berbasis digital di lingkungan sekolah.

Kata kunci: pelatihan, website, Google Sites, literasi digital, pengabdian Masyarakat.

Abstract

This community service activity aims to improve the digital competencies of students and teachers through website development training using Google Sites at SMKN 1 Kendit. The implementation method uses a hands-on practice and mentoring approach, enabling participants to understand concepts while independently creating websites. The training materials include an introduction to websites, the use of Google Sites, website design, and publication. The results show an improvement in participants' knowledge and skills in developing simple websites without requiring programming abilities. Students successfully created websites as media for information, learning, and digital portfolios. In addition, the training enhanced students' creativity, digital literacy, and readiness to meet

technology-based workforce demands. This activity contributes positively to supporting digital-based learning in the school environment.

Keywords: training, website, Google Sites, digital literacy, community service.

Pendahuluan

Di era digital saat ini, kemampuan membuat dan mengelola website menjadi keterampilan penting yang menunjang berbagai bidang, mulai dari pendidikan hingga bisnis. Website tidak hanya berfungsi sebagai media informasi, tetapi juga menjadi identitas digital yang dapat meningkatkan kredibilitas individu maupun lembaga. Salah satu platform yang ramah pengguna dan mudah diakses adalah Google Sites, yang memungkinkan siapa pun untuk membuat situs secara gratis tanpa memerlukan pengetahuan pemrograman. Pelatihan pembuatan website menggunakan Google Sites ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan keterampilan dasar kepada peserta agar mampu membuat dan mengelola situs web secara mandiri sebagai bagian dari adaptasi terhadap perkembangan teknologi informasi. Tujuan kami membuat pelatihan ini agar teman-teman di SMKN 1 KENDIT dapat membuat dan mengolah web secara mandiri.

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan besar dalam dunia pendidikan. Sekolah dituntut untuk mampu memanfaatkan teknologi digital sebagai sarana pendukung pembelajaran dan penyebaran informasi. Pemanfaatan teknologi tidak hanya terbatas pada penggunaan perangkat, tetapi juga pada kemampuan dalam mengembangkan media digital yang kreatif dan informatif. Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi tersebut adalah pembuatan website sebagai media komunikasi dan pembelajaran.

Website memiliki peran penting dalam mendukung kegiatan pendidikan. Website dapat digunakan untuk menyampaikan informasi sekolah, menyediakan materi pembelajaran, serta menjadi sarana publikasi karya siswa. Melalui website, proses pembelajaran dapat berlangsung lebih fleksibel dan dapat diakses kapan saja. Namun, pada kenyataannya masih banyak siswa dan guru yang belum memiliki keterampilan dalam membuat dan mengelola website secara mandiri. Keterbatasan pengetahuan dan anggapan bahwa pembuatan website membutuhkan kemampuan pemrograman menjadi kendala utama.

Google Sites merupakan salah satu platform yang dapat digunakan untuk membuat website secara mudah dan cepat tanpa memerlukan kemampuan coding. Platform ini menyediakan berbagai fitur yang mendukung pembuatan website dengan tampilan yang menarik dan fungsional. Dengan memanfaatkan Google Sites, siswa dan guru dapat membuat website sebagai media pembelajaran, media informasi, maupun portofolio digital. SMKN 1 Kendit sebagai lembaga pendidikan kejuruan memiliki peran penting dalam menyiapkan siswa yang kompeten dan siap menghadapi dunia kerja. Namun, pemanfaatan teknologi

informasi, khususnya dalam pembuatan website, masih belum optimal. Siswa belum banyak memiliki pengalaman dalam membuat website sebagai sarana pengembangan diri dan publikasi karya. Kondisi ini menunjukkan perlunya upaya peningkatan kompetensi digital melalui kegiatan pelatihan yang terarah dan praktis.

Pelatihan pembuatan website menggunakan Google Sites menjadi salah satu solusi yang relevan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Kegiatan ini memberikan kesempatan kepada siswa dan guru untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan dalam membuat website secara mandiri. Selain itu, pelatihan ini juga mendorong peningkatan kreativitas, literasi digital, serta kesiapan siswa dalam menghadapi tuntutan dunia kerja berbasis teknologi. Berdasarkan uraian tersebut, maka kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul *Pelatihan Pembuatan Website Menggunakan Google Sites di SMKN 1 Kendit* dilaksanakan sebagai upaya untuk meningkatkan kompetensi digital peserta serta mendukung pemanfaatan teknologi informasi dalam proses pembelajaran dan pengembangan potensi siswa secara optimal.

Tinjauan Pustaka

Pelatihan

Pelatihan adalah proses sistematis yang bertujuan meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap individu dalam rangka mencapai kinerja yang lebih baik (Sutrisno, 2016). Dalam dunia pendidikan dan pengembangan sumber daya manusia, pelatihan berperan penting sebagai sarana peningkatan kompetensi, terutama di era yang terus berkembang secara teknologi. Pelatihan berbasis praktik seperti pembuatan website memberikan pengalaman langsung kepada peserta agar mampu mengaplikasikan materi secara konkret. Dalam konteks ini, pelatihan tidak hanya memperkenalkan alat, tetapi juga membentuk pola pikir kreatif dan adaptif terhadap teknologi digital, yang menjadi salah satu kebutuhan utama di berbagai bidang kehidupan dan pekerjaan saat ini.

Teknologi Informasi

Teknologi informasi merupakan serangkaian alat dan sistem yang digunakan untuk memperoleh, mengelola, menyimpan, dan menyebarkan informasi dengan efisien (Laudon & Laudon, 2015). Peranannya sangat besar dalam mendukung berbagai aspek kehidupan modern, termasuk dalam proses pembelajaran dan pelatihan. Teknologi informasi memungkinkan akses materi pembelajaran yang luas, komunikasi interaktif, serta pemanfaatan berbagai platform daring seperti website dan aplikasi kolaboratif. Dalam kegiatan pelatihan pembuatan website, pemanfaatan teknologi informasi mempermudah peserta dalam memahami proses digitalisasi konten dan pengelolaan informasi berbasis web, yang pada akhirnya menunjang literasi digital secara lebih menyeluruh.

Metode Pengabdian

Pelatihan

Pelatihan pembuatan website menggunakan Google Sites dirancang secara sistematis untuk memberikan pemahaman dan pengalaman praktik secara langsung kepada peserta. Rencana kegiatan disusun mencakup materi pelatihan yang disesuaikan dengan kemampuan peserta pemula, durasi yang proporsional, serta jadwal pelaksanaan yang efisien. Setiap sesi bertujuan agar peserta tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu menghasilkan produk akhir berupa website yang dapat dipublikasikan. Berikut adalah rincian rencana kegiatan:

Tabel Materi Pelatihan

Berikut materi yang akan disampaikan pada pelatihan dengan durasi 2 jam (45 menit / jam):

No	Materi Pelatihan	Sub-Materi	Metode
1	Pengenalan Google Sites	- Fungsi dan manfaat- Tampilan antarmuka	Ceramah & Diskusi
2	Pembuatan Struktur Website	- Menambahkan halaman- Navigasi situs	Demonstrasi & Praktik
3	Menambahkan Konten	- Teks, gambar, video, tautan, dan file	Praktik langsung
4	Desain dan Pengaturan Tampilan	- Tema, layout, warna, dan header	Praktik langsung
5	Evaluasi dan Tanya Jawab	- Umpan balik peserta- Koreksi hasil kerja	Diskusi kelompok

Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Pelatihan pembuatan website menggunakan Google Sites telah dilaksanakan sesuai jadwal pada tanggal 18 Juni 2025, bertempat di Aula Serbaguna/Lab Komputer. Kegiatan diikuti oleh 12-13 peserta dari kelas X TKJ 2. Selama pelatihan, peserta menunjukkan antusiasme tinggi, terbukti dari partisipasi aktif dalam sesi praktik dan diskusi. Peserta dibimbing untuk membuat situs web pribadi maupun organisasi kecil menggunakan Google Sites, mulai dari perencanaan struktur halaman, penambahan konten multimedia, hingga proses publikasi. Hasil akhir menunjukkan bahwa seluruh peserta berhasil membuat minimal satu website aktif yang dapat diakses publik. Evaluasi akhir

menunjukkan 90% peserta merasa pelatihan sangat bermanfaat dan mudah dipahami.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul *Pelatihan Pembuatan Website Menggunakan Google Sites di SMKN 1 Kendit* telah dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan kompetensi digital peserta, khususnya dalam pembuatan dan pengelolaan website sederhana sebagai media informasi dan pembelajaran. Kegiatan ini dilaksanakan secara langsung dengan pendekatan praktik dan pendampingan, sehingga peserta dapat memahami materi sekaligus menerapkannya secara mandiri. Peserta pelatihan terdiri dari siswa dan guru yang memiliki ketertarikan terhadap pemanfaatan teknologi informasi dalam kegiatan Pendidikan. Pelatihan ini disampaikan oleh dua pemateri, yaitu Arico Ayani Suparto, M.Kom (NIDN: 0719068902) dan Dr. Miftahus Surur, M.Pd (NIDN: 0713048703). Kedua pemateri menyampaikan materi secara sistematis, dimulai dari pengenalan konsep website, fungsi website dalam dunia pendidikan, hingga pengenalan platform Google Sites sebagai alat pembuatan website yang mudah digunakan tanpa memerlukan kemampuan pemrograman. Selanjutnya, peserta diberikan panduan langkah demi langkah dalam membuat website, mulai dari pembuatan halaman, pengaturan tampilan, hingga proses publikasi.



Foto Kegiatan Pelatihan

Hasil dari kegiatan pelatihan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta. Peserta mampu memahami konsep dasar website serta fungsi Google Sites sebagai media pengembangan konten digital. Selain itu, peserta juga berhasil membuat website sederhana secara mandiri yang berisi informasi seperti profil, materi pembelajaran, maupun konten lainnya. Kemampuan peserta dalam mendesain tampilan website juga mengalami peningkatan, terlihat dari penggunaan tema, pengaturan tata letak, serta penambahan elemen seperti teks, gambar, dan video yang membuat website lebih menarik dan informatif.

Pelatihan ini memberikan manfaat yang signifikan bagi siswa. Siswa memperoleh keterampilan praktis dalam membuat website tanpa harus menguasai bahasa pemrograman. Siswa mampu memanfaatkan website sebagai media untuk

menampilkan portofolio, tugas, dan karya secara digital. Selain itu, pelatihan ini meningkatkan kreativitas siswa dalam menyusun konten dan desain website. Siswa juga menjadi lebih siap menghadapi kebutuhan dunia kerja yang menuntut penguasaan teknologi informasi. Kemampuan ini mendukung pengembangan literasi digital serta meningkatkan daya saing siswa di era digital.

Pelatihan ini juga memberikan dampak positif terhadap pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran. Guru dapat menggunakan website sebagai media pembelajaran digital, sedangkan siswa dapat memanfaatkannya sebagai sarana untuk menampilkan hasil karya dan tugas. Selama kegiatan berlangsung, peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi, ditandai dengan keaktifan dalam mengikuti praktik, bertanya, serta berdiskusi dengan pemateri. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, kegiatan pelatihan ini berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang diharapkan. Sebagian besar peserta mampu mengikuti seluruh rangkaian kegiatan dan berhasil mempublikasikan website yang telah dibuat. Meskipun demikian, terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan waktu pelaksanaan dan perbedaan tingkat kemampuan awal peserta. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan lanjutan dengan durasi yang lebih panjang serta pendampingan berkelanjutan agar kemampuan peserta dapat berkembang lebih optimal. Secara keseluruhan, pelatihan pembuatan website menggunakan Google Sites di SMKN 1 Kendit memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan literasi digital dan keterampilan praktis peserta dalam bidang teknologi informasi, serta mendukung implementasi pembelajaran berbasis digital di lingkungan sekolah.

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan pembuatan website menggunakan Google Sites di SMKN 1 Kendit berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pelatihan ini berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam membuat dan mengelola website sederhana secara mandiri tanpa memerlukan kemampuan pemrograman. Peserta, khususnya siswa, mampu menghasilkan website yang dapat digunakan sebagai media informasi, pembelajaran, dan portofolio digital.

Selain itu, pelatihan ini memberikan manfaat nyata dalam meningkatkan literasi digital, kreativitas, serta kesiapan siswa dalam menghadapi tuntutan dunia kerja yang berbasis teknologi. Antusiasme dan partisipasi aktif peserta selama kegiatan menunjukkan bahwa pelatihan ini relevan dengan kebutuhan pembelajaran saat ini. Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan kontribusi positif dalam mendukung pemanfaatan teknologi informasi di lingkungan sekolah serta pengembangan kompetensi digital peserta secara berkelanjutan.

Daftar Pustaka

- Salsabila, F., & Aslam, A. (2022). Pengembangan media pembelajaran berbasis web google sites pada pembelajaran IPA Sekolah Dasar. *Jurnal basicedu*, 6(4), 6088-6096.
- Susanti, P., Jayadi, P., Hidayati, N. R., Riyanto, S., & Kiswardianta, R. B. (2025). Pelatihan Pembuatan Google Sites Sebagai Media Pembelajaran Berbasis Website Bagi Guru Smk Cendekia Madiun. *Jurnal Terapan Abdimas*, 8(1), 141-146.
- Mustakim, R., Fitriani, F., Ansar, F., Amri, A., & Hasriadi, H. (2024). Pelatihan Pembuatan Google Sites Sebagai Media Pembelajaran Berbasis Website pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam. *Madaniya*, 5(3), 1007-1012.
- Ismawati, I., Mutia, N., Fitriani, N., & Masturoh, S. (2021). Pengembangan media pembelajaran fisika berbasis web menggunakan google sites pada materi gelombang bunyi. *Schrodinger Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Fisika*, 2(2), 140-146.
- Hakim, L. N. (2022). Pelatihan membuat website digital marketing dengan Google Site untuk meningkatkan kompetensi keahlian dikalangan mahasiswa. *KOMUNITA: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(2), 69-73.
- Amaliah, A., Farida, R. D. M., Rosdiana, R., Fitriani, H., & Yuniar, F. (2025). Pelatihan Dan Pembuatan Website Sederhana Dengan Menggunakan Google Sites. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 5(1), 911-914.
- Febrian, M. A., & Nasution, M. I. P. (2024). Efektivitas Penggunaan Google Sites Sebagai Media Pembelajaran Kolaboratif: Perspektif Teoritis dan Praktis. *Al-I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(2), 152-159.